

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SEKDIKNAS) bab I Pasal I disebutkan, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran sangat di prioritaskan.

Proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi guru terhadap siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebagaimana di tentukan oleh Purba (2005). Bahwa proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran searah yang dilakukan oleh guru dan siswa, pada proses pembelajaran guru dan siswa saling berinteraksi, dan bertukar pendapat. Sedangkan kegiatan mengajar yaitu kegiatan yang mengacu kepada guru menyampaikan materi kepada siswa. Jadi dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar yaitu proses dimana guru menyampaikan ilmu kepada siswa atau menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Arti pendidikan menurut UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain itu upaya pemerintah yaitu melakukan perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 yaitu dengan pembelajaran tematik, pemerintah berusaha memperbaiki pendidikan dengan cara melakukan perubahan pada kurikulum bertujuan untuk pendidikan yang lebih baik. Kurikulum memiliki sifat dinamis serta selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah tidak asal berubah (Mulyasa. 2013: 59)

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Nana Syaodih, 2009: 5). Pengertian tersebut juga sejalan dengan pendapat Nasution (2008: 5) yang menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum biasanya dibedakan antara kurikulum sebagai rencana dengan kurikulum yang fungsional.

Kurikulum 2013 dibuat seiring dengan kemerosotan karakter bangsa Indonesia pada akhir-akhir ini contohnya kekerasan, korupsi, penyalahgunaan obat-obat terlarang, geng motor dan lain-lain dan banyak pemuda atau pelajar yang terjerumus dalam masalah tersebut, kejadian itu yang menunjukkan bahwa pendidikan ini sangat rendah serta rapuhnya fondasi moral dan sepirtual bangsa (Mulyasa, 2013: 14)

Tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 menurut Kemendikbud adalah (Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah): Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pada kurikulum 2013, seperti pendapat diatas jadi pembelajaran harus memiliki kemampuan produktif, kreatif, inovatif dan afektif dalam mengembangkan pembelajaran, yaitu mulai dari pengembangan model pembelajaran maupun bahan ajar.

Dalam kurikulum 2013 ini menggunakan pembelajaran tematik yaitu Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe / jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006 : 5)

Pembelajaran tematik ini mempunyai beberapa komponen-komponen Menurut Ibrahim & Sukmadinata dalam Mawardi (2014 : 26) merincikan

komponen pembelajaran mencakup tujuan, bahan ajar, metode, media dan evaluasi. Dalam merancang sistem pembelajaran komponen-komponen pembelajaran harus saling berinteraksi sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Bahan ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dalam pembelajaran tematik berupa buku guru dan buku siswa (Depdiknas 2008 : 6). Dalam panduan penyusunan bahan ajar disebutkan bahwa sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain: 1) Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru). 2) Kompetensi yang akan dicapai. 3) Content atau isi materi pembelajaran. 4) Informasi pendukung. 5) Latihan-latihan. 6) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK). 7) Evaluasi. Dan 8) Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi. Lembar kerja merupakan komponen dari bahan ajar yaitu bertujuan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan, lembar kerja ini bisa berbentuk soal-soal gambar dan lain-lain (Depdiknas 2008 : 8)

Dalam sebuah pembelajaran peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yaitu lembar kerja menggunakan media scrapbook. Scrapbook merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas, seperti yang dijelaskan disuatu situs sprachforum, pada tahun 2013 “Das wort Scrabooking Kommt wom englischen,, Scrap”, welches Schipsel, Stuckchen bedeutet. In Scrapbook werden diede Schnipsel und papierstucke als stucke der Lebensgeschichte eingeklebt und gesammenlt.” Yang dimaksud pernyataan di atas yaitu asal kata Scrapbooking dari bahasa Inggris yang berarti

potongan-potongan dan serpihan kertas yang dikumpulkan dan ditempelkan untuk menceritakan sesuatu (permatasari lia 2017 : 24).

Alasan peneliti memilih mengembangkan lembar kerja menggunakan media scrapbook ini, menurut hasil observasi pada kelas 4 MIN 7 Blitar, guru dalam melakukan proses pembelajaran belum menggunakan lembar kerja dengan media scrapbook, guru hanya menggunakan lembar kerja menggunakan buku siswa dan juga pendampingnya LKS. Dan penulis mengamati pada siswa kelas 4 yang usianya 9-10 tahun memiliki karakter senang dengan hal-hal yang baru, pada usia tersebut rasa ingin tau anak tinggi dan selalu senang jika menggunakan bahan ajar dengan model baru. Peneliti ingin membuat inovasi terbaru dengan mengembangkan lembar kerja menggunakan media scrapbook. Peneliti juga ingin mengembangkan lembar kerja ini untuk mengetahui efektifitas lembar kerja terhadap hasil belajar siswa,

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas 4 di MIN 7 Blitar, guru pada saat proses pembelajaran menggunakan media, metode, dan juga model pembelajaran, dan untuk lembar kerja guru menggunakan buku siswa yang terdapat tugas kelompok atau diskusi, yang terdapat dalam tema 5 pahlawanku, subtema 1 perjuangan para pahlawan dan juga menggunakan LKS. keterbatasan fasilitas pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran, apalagi dilihat dari sifat peserta didik yang selalu menginginkan model yang baru dalam pembelajaran.

Setelah memahami kondisi MIN 7 Blitar khususnya kelas 4 peneliti menarik kesimpulan bahwa kelas 4 di MIN 7 Blitar ini membutuhkan bahan belajar yang menarik perhatian siswa kelas 4 di MIN 7 Blitar yang memiliki

sifat suka dalam hal-hal yang baru dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti mengembangkan lembar kerja menggunakan media scrapbook yang menarik, agar siswa dapat lebih bersemangat dalam mengerjakan lembar kerja menggunakan media scrapbook tersebut.

Maka dari itu penulis menarik kesimpulan, dengan mengembangkan lembar kerja menggunakan media scrapbook menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan scrapbook. Alasan penulis memilih mengembangkan lembar kerja menggunakan media scrapbook karena scrapbook ini merupakan hasil karya tempel yang bisa menggunakan foto atau gambar-gambar lain, scrapbook ini memiliki tampilan yang rapi dan banyak gambar-gambar, maka dari itu penulis memilih scrapbook untuk dijadikan lembar kerja menggunakan media scrapbook karena bisa menarik perhatian para siswa dengan tampilannya scrapbook, penulis menggunakan lembar kerja yang akan dijadikan scrapbook pada tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan pada materi tersebut penulis akan membuat lembar kerja dengan media scrapbook. Harapan peneliti menggunakan lembar kerja menggunakan media scrapbook ini agar mampu menarik siswa pada proses pembelajaran dan dengan adanya lembar kerja ini siswa lebih semangat mengerjakan lembar kerja menggunakan media scrapbook, dan juga menyenangkan bagi siswa.

Perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang adalah peneliti terdahulu oleh Tri Ajeng Rahmawati dan Atik Luki Susanti, menggunakan scrapbook ini sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengenalkan materi yang akan di pelajari menggunakan scrapbook, sedangkan peneliti sekarang menggunakan scrapbook ini sebagai lembar kerja yaitu

membuat lembar kerja menggunakan tampilan scrapbook, peneliti menggunakan lembar kerja menggunakan media scrapbook sesuai dengan materi yaitu pada kelas 4 tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa MIN 7 Blitar belum pernah menggunakan lembar kerja menggunakan media scrapbook. MIN 7 Blitar pada lembar kerja menggunakan buku siswa, tugas dari guru dan lain-lain, oleh karena itu karakter siswa pada kelas 4 ini selalu ingin ada hal-hal yang baru karena mengingat usia yang masih 9-10 tahun ini memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi, agar dapat menyesuaikan kebutuhan dan karakter siswa pada usia tersebut perlu diadakan pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook pada tema pahlawanku siswa kelas IV MIN 7 Blitar?
2. Bagaimana efektifitas lembar kerja menggunakan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Blitar?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mendiskripsikan pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook pada tema pahlawanku siswa kelas IV MIN 7 Blitar.
2. Untuk mendiskripsikan efektifitas lembar kerja menggunakan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Blitar.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Untuk mengetahui pengembangan lembar kerja yang menarik, maka peneliti menggunakan rancangan pengembangan lembar kerja menggunakan scrapbook untuk pembelajaran tematik tema 5 sebagai berikut :

a. Konten atau Isi lembar kerja

Produk lembar kerja menggunakan scrapbook dibuat sesuai dengan materi pada tema 5 pembelajaran 1. Yang terdapat beberapa materi pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa indonesia, ilmu pengetahuan sosial, dan PPKn pada pembelajaran bahasa indonesia membahas materi tentang teks non fiksi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial membahas tentang kerajaan hindu budha dan islam, dan pada materi PPKn membahas materi nilai – nilai pancasila pada materi-materi tersebut peneliti membuat lembar kerja sesuai dengan materi tersebut, peneliti membuat lembar kerja menggunakan media scrapbook dengan cara menyusun menjadi 3 kegiatan. Kegiatan pertama yaitu dengan materi teks non fiksi dan kegiatan kedua yaitu materi sifat-sifat cahaya dan indra penglihatan, pada kegiatan ketiga berisi tentang kerajaan hindu budha dan islam. Pada kegiatan tersebut yang masing-masing kegiatan berisi soal-soal sesuai materi tersebut juga dalam bentuk gambar maupun bacaan.

Lembar kerja menggunakan scrapbook ini dapat digunakan sesuai dengan pembelajaran tematik yaitu pada tema 5 pembelajaran 1 yang terdapat 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan sosial, dan PPKn. Lembar kerja tersebut disusun sesuai dengan mata pelajaran tersebut, karena pembelajaran ini merupakan pembelajaran tematik maka



lembar kerja ini tetap dibuat menjadi satu dan dibaginya sesuai kegiatan jadi ada kegiatan 1, kegiatan 2, dan seterusnya. Untuk mata pelajaran bahasa indonesia yaitu tentang teks nonfiksi, pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu tentang pahlawan, sedangkan pada mata pelajaran PPKn yaitu tentang nilai – nilai pancasila. Lembar kerja menggunakan media scrapbook ini dikemas sebagus mungkin agar dapat menarik siswa dan tentunya menyenangkan bagi yang mengerjakannya.

b. Konstruksi atau tampilan lembar kerja menggunakan media scrapbook

Bahan dasar pembuatan dari lembar kerja scrapbook ini pada bagian sampul depan belakang pada lembar kerja menggunakan scrapbook menggunakan kertas karton ukuran sedang dan dipotong berukuran A5 berbentuk persegi panjang dan pada bagian isi dari lembar kerja ini menggunakan kertas buffalo atau kertas sampul, untuk gambar-gambarnya peneliti menggunakan kertas foto karena gambar yang dihasilkan lebih bagus dibanding dengan kertas biasa. Untuk soal-soal maupun teks bacaan peneliti menggunakan kertas buffalo dan kertas manila, peneliti menggunakan kertas kado untuk menutup sampul karton dan juga untuk menghias bagian isi dari lembar kerja tersebut hingga semenarik mungkin. Lembar kerja menggunakan media scrapbook ini disusun sesuai urutan dan dibuat seperti buku binder yaitu pada sisi sebelah kiri buku diberi lubang sesuai kebutuhan dan diberi ring yang besi berbentuk lingkaran dan disusun dengan rapi agar tidak membahayakan ketika dipegang oleh siswa.

### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pentingnya pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook kelas IV tema 5 pembelajaran 1 adalah untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Untuk memenuhi permasalahan yang ada pada guru maupun siswa yaitu untuk memberikan inovasi baru kepada guru dan siswa tentang lembar kerja menggunakan media scrapbook, membuat siswa semangat dalam mengerjakan lembar kerja kelompok menggunakan media scrapbook, penggunaan lembar kerja ini sangat penting juga untuk memberikan fasilitas terbaru kepada peserta didik dan guru.

### **F. Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan**

Melalui pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook pada kelas IV tema 5 pembelajaran 1. Asumsi penelitian dan pengembangan pada penelitian ini, antara lain:

1. Sekolah yang menjadi tempat uji coba menggunakan kurikulum 2013.
2. Materi telah diajarkan guru kelas.
3. Siswa yang akan dilakukan penerapan pada kelas IV
4. Lembar kerja menggunakan media scrapbook belum di terapkan pada siswa.

Dan untuk memungkinkan peneliti untuk mencapai tujuan maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Pengembangan lembar kerja kelompok yang akan diteliti pada pengembangan lembar kerja menggunakan media scrapbook ini pada kelas IV tema 5 pembelajaran 1.

2. Lembar kerja menggunakan media scrapbook ini digunakan pada kelas IV tema 5 pembelajaran 1 yaitu terdapat 3 mata pelajaran bahasa indonesia, , dan ilmu pengetahuan sosial.
3. Memerlukan waktu yang lama dalam pembuatan Lembar kerja menggunakan media scrapbook.
4. Uji efektifitas menggunakan pretest dan posttest
5. Peneliti menggunakan metode penelitian ADDIE (Analysis, Disign, Develop, Implement, dan Evaluate) .
6. Pada implementasi lembar kerja menggunakan media scrapbook dilakukan dengan waktu yang terbatas.

#### **G. Definisi operasional**

1. Lembar kerja

Lembar kerja merupakan alat untuk kegiatan untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran bisa dilakukan individu atau kelompok lembar kerja ini merupakan uji kompetensi siswa secara kelompok sesuai dengan materi yang sedang di pelajari lembar kerja juga untuk melatih siswa dalam pemahaman materi yang telah di pelajari.

2. Media Scrapbook

Scrapbook merupakan media yang digunakan untuk lembar kerja menggunakan media scrapbook. Scrapbook merupakan sebuah karya seni 2 dimensi, yang teknik pembuatannya melalui tempel-menempel dari berbagai gambar atau foto-foto, teknik tersebut bertujuan untuk memperindah penampilan pada scrapbook, scrapbook terbuat dari berbagai bahan kertas yaitu kertas karton, kertas foto, kertas HVS dan lain-lain.